

**PEMANTAUAN TERAPI OBAT PADA PASIEN GAGAL
GINJAL DENGAN HIPERTENSI DI RUANG RAWAT INAP
RSUD dr. SOEKARDJO PERIODE JANUARI - MARET 2025**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**



RIPA NUR AULIA

31121042

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

PEMANTAUAN TERAPI OBAT PADA PASIEN GAGAL GINJAL DENGAN HIPERTENSI DI RUANG RAWAT INAP RSUD dr. SOEKARDJO PERIODE JANUARI - MARET 2025

Ripa Nur Aulia

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas BTH

Abstrak

Gagal ginjal dengan hipertensi meningkatkan risiko toksisitas bagi tubuh, oleh karena itu diperlukan pemantauan terapi obat (PTO). Penelitian observasional dengan arah pengambilan data secara prospektif penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasionalitas, efektivitas, dan keamanan terapi obat pada penderita gagal ginjal dengan hipertensi. Ditemukan 89 kasus *Drug Related Problems* (DRPs), dengan jenis terbanyak adalah interaksi obat (80,89%). Usia subjek ≥ 30 tahun yang dirawat inap >24 jam pada periode Januari-Maret 2025 di RSUD dr. Soekardjo. Antihipertensi terbanyak adalah kombinasi Furosemid-Amlodipine. Hasil PTO disimpulkan relatif rasional, efektif dan aman dilihat dari penurunan tekanan darah, nilai kreatinin, dan kenaikan nilai eGFR pasien. MMAS-8 digunakan untuk mengukur kepatuhan minum obat pasien, dari 20 pasien, 45% memiliki kepatuhan rendah, 35% sedang, dan 20% tinggi. Kepatuhan rendah berdampak pada efektivitas terapi. Diperlukan peran tenaga kesehatan dalam edukasi pasien.

Kata Kunci: Gagal Ginjal, Hipertensi, Pemantauan Terapi Obat, DRPs, Kepatuhan Minum Obat

Abstract

Kidney failure with hypertension increases the risk of toxicity to the body, therefore drug therapy monitoring (DTM) is needed. This observational study with prospective data collection aims to analyze the rationality, effectiveness, and safety of drug therapy in patients with kidney failure with hypertension. 89 cases of Drug Related Problems (DRPs) were found, with the most common type being drug interactions (80.89%). Subjects aged ≥ 30 years who were hospitalized for >24 hours in the period January-March 2025 at dr. Soekardjo Hospital. The most common antihypertensive is the combination of Furosemide-Amlodipine. The drug therapy monitoring results were concluded to be relatively rational, effective and safe as seen from the decrease in blood pressure, creatinine values, and increase in patient eGFR values. MMAS-8 was used to measure patient medication adherence, out of 20 patients, 45% had low adherence, 35% moderate, and 20% high. Low adherence has an impact on the effectiveness of therapy. The role of health workers in patient education is needed.

Keywords: Kidney Failure, Hypertension, Drug Therapy Monitoring, DRPs, Medication Compliance